

INTISARI

Penampilan fisik berpengaruh dalam interaksi sosial dan emosional remaja. Pembentukan konsep diri dan harga diri pada masa remaja dipengaruhi oleh penampilan wajah dan gigi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh maloklusi gigi terhadap status psikososial pada siswa-siswi SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yang dilakukan dengan *Cross Sectional*, setelah data diolah, kemudian dianalisa dengan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Maloklusi pada remaja laki-laki adalah 54,5% Normal, 28,8% Sedang, 12,1% Parah, 4,5% Sangat parah. Sedangkan pada remaja perempuan adalah 55,4% Normal, 25,7% Sedang, 13,5% Parah, 5,4% Sangat parah. Status psikososial pada remaja laki-laki adalah 50,0% Baik, 48,5% Sedang, 1,5% Buruk. Sedangkan pada remaja perempuan adalah 48,6% Baik, 36,5% Sedang, 14,9% Buruk. Maloklusi tidak berpengaruh terhadap status psikososial di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang dengan $P = 0,092$ (laki-laki) dan $P=0,172$ (perempuan).

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh maloklusi gigi terhadap status psikososial pada siswa-siswi SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang

Kata kunci : Maloklusi, Status Psikososial.

ABSTRACT

Physical appearance influences the social and emotional interaction of adolescents. The formation of self-concept and self-esteem in adolescence is influenced by the appearance of the face and teeth. This study was conducted to determine the effect of dental malocclusion on psychosocial status in students of Sultan Agung 4 Islamic Middle School Semarang.

This type of research is observational research conducted with Cross Sectional, after the data is processed, then analyzed by Rank Spearman test. The results showed that. Malocclusion in male adolescents is 54.5% Normal, 28.8% Moderate, 12.1% Severe, 4.5% Very severe. Whereas in female adolescents were 55.4% Normal, 25.7% Moderate, 13.5% Severe, 5.4% Very severe. Psychosocial status in male adolescents is 50.0% Good, 48.5% Moderate, 1.5% Bad. Whereas for female adolescents is 48.6% Good, 36.5% Moderate, 14.9% Bad. Malocclusion did not affect psychosocial status in Sultan Agung 4 Semarang Islamic Middle School with $P = 0,092$ (male) and $P = 0.172$ (female).

The conclusion obtained in this study is that there is no effect of dental malocclusion on psychosocial status on students of Sultan Agung 4 Islamic Middle School Semarang

Keywords: Malocclusion, Psychosocial Status.